

Nama = Rosyid Bayu Pamungkas

NPM = 2013053144

Kelas = 3C

Mata Kuliah = Manajemen Pendidikan

UAS

- | | | | |
|--------|--------|--------|--------|
| 1. A. | 11. D | 21. A. | 31. B. |
| 2. D. | 12. B. | 22. D. | 32. C. |
| 3. B. | 13. C. | 23. C. | 33. A. |
| 4. D. | 14. A. | 24. B. | 34. C. |
| 5. B. | 15. B. | 25. D. | 35. C. |
| 6. D. | 16. B. | 26. C. | 36. C. |
| 7. D. | 17. A. | 27. A. | 37. A. |
| 8. B. | 18. D. | 28. A. | 38. B. |
| 9. A. | 19. A. | 29. A. | 39. B. |
| 10. A. | 20. C. | 30. D. | 40. C. |

Essay.

1. Cara yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerjanya yaitu :

- 1) Mengikuti penataran, dengan mengikuti penataran diharapkan dapat meningkatkan keahlian pendidik termasuk meningkatkan efisiensi kerjanya.
- 2) Mengadakan kunjungan ke sekolah lain, dengan mengadakan kunjungan diharapkan dapat menambah wawasan, bertukar pikiran, bertukar informasi tentang hasil kerja sehingga pendidik dapat meningkatkan efisiensi serta dapat mengatasi permasalahan dan kekurangan dalam tujuan tercapainya hasil kerja yang optimal.
- 3) Mendapatkan bimbingan serta petunjuk dari kepala sekolah.
- 4) Mengikuti lokakarya atau workshop.

2. Cara lembaga pendidikan dalam hal ini maksudnya sekolah ~~itu~~ untuk tetap bisa menutupi sarana dan prasarannya yaitu :

- 1) Membeli sarana dan prasarana, dengan cara membeli sarana dan prasarannya tentu saja dapat menutupi kebutuhan sekolah dalam hal fasilitas. Sekolah dapat membeli fasilitas yang dikira kurang.
- 2) Membuat sendiri sarana dan prasarana, pembuatan sendiri dapat dilakukan oleh pendidik, peserta didik, atau sekolah itu sendiri. Cara ini dapat digunakan untuk memenuhi dan menutupi fasilitas sekolah jika terdapat kekurangan dana pada sekolah.
- 3) Penerimaan bantuan, cara ini merupakan cara dalam hal menutupi kebutuhan fasilitas dengan jalan pemberian bantuan dari pihak lain. Untuk menggunakan



Cara ini, pihak sekolah harus membuat berita acara.

3. Cara yang akan saya gunakan dalam menyelesaikan kendala sehingga mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar adalah dengan cara melakukan pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidik, penyediaan ataupun perbaikan fasilitas sekolah dan peningkatan sarana dan prasarana, serta meningkatkan mutu manajemen sekolah. Dengan cara tersebut, diharapkan dapat menyelesaikan kendala yang ada sehingga tujuan manajemen pendidikan di sekolah dasar dapat terwujud yaitu meningkatkan dan membantu proses pembelajaran.
4. Pihak yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah yaitu semua masyarakat sekolah dalam hal ini pendidik, peserta didik, dan lainnya. Pendidik dan peserta didik merupakan yang sering menggunakan fasilitas sekolah, berarti mereka mempunyai tanggung jawab dalam memelihara fasilitas yang mereka gunakan lalu cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang disebabkan oleh peserta didik yaitu dengan cara mendaur ulang fasilitas yang rusak ataupun melakukan perbaikan dan rekonstruksi kembali.
5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah yaitu:
 - 1) kepemimpinan yang tidak efektif. Pemimpin sekolah dalam hal ini kepala sekolah jika tidak memiliki kepemimpinan yang kompeten akan menghambat peningkatan efektivitas sekolah.
 - 2) Materi pembelajaran
 - 3) Kualitas pendidik yang rendah. Pendidik yang merupakan orang yang langsung mengajarkan materi kepada peserta didik jika memiliki kualitas yang rendah tentu saja akan berdampak langsung dalam peningkatan efektivitas sekolah.